

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, tujuannya adalah mencoba menggambarkan situasi dan kondisi yang ada dan tengah berlangsung. Nana Syaodih (2007) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Menurut Iqbal Hasan (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Panji Setyosari (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui status atau kedudukan sesuatu. Karena itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat untuk dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

Winarno Surakhmad dalam Purnomo (2008) mengemukakan bahwa ciri-ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang sifatnya faktual.
2. Data yang aktual dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis, sehingga metode ini disebut metode analitik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu tidak bermaksud merusak situasi dan kondisi objek penelitian, tetapi mencoba

mempelajari suatu keadaan yakni perilaku individu dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi yang terjadi di masa sekarang, yang kegunaannya tidak saja untuk keperluan pelaku organisasi itu saja, namun lebih banyak lagi bagi perbaikan pola perilaku lembaga atau objek penelitian di masa yang akan datang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah); teknik pengumpulan data lebih banyak pada dokumentasi dan studi kepustakaan.

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program.

Studi kepustakaan dilakukan untuk menyempurnakan penelitian, maka diperlukan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan, studi ini dimaksudkan untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian. Sebagaimana yang telah diungkap oleh Subino dalam Purnomo (2008) studi kepustakaan atau literatur dimaksudkan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep, sebagai bahan pertimbangan penguat atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian, dan

untuk mengambil beberapa kesimpulan, literatur buku-buku yang dikaji dalam studi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

